

METODE PEMBELAJARAN QUR'AN HADITS YANG EFEKTIF UNTUK GENERASI MILLENIAL DI MTS NEGERI 1 SRAGEN

Bambang^{1*}, Ilham Senjari², Agus Wikukuh³, dan To`at Basuki⁴

^{1,2,3,4}MTs Negeri 1 Sragen, Indonesia

* Corresponding Email: bangdien17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode pembelajaran Qur'an dan Hadits yang efektif bagi generasi millennial di MTs Negeri 1 Sragen. Generasi millennial, yang dikenal dengan kecanggihan teknologi dan gaya hidup serba digital, membutuhkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mereka. Oleh karena itu, penelitian ini mengidentifikasi metode pembelajaran yang dapat mengaitkan ajaran agama dengan tantangan zaman dan kebutuhan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di MTs Negeri 1 Sragen. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode berbasis teknologi, gamifikasi, pembelajaran kontekstual, dan diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadits. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar MTs Negeri 1 Sragen terus mengembangkan dan menerapkan metode inovatif yang relevan dengan kebutuhan generasi millennial.

Kata Kunci : Pembelajaran Qur'an Hadits, Generasi Millennial.

ABSTRACT

This study aims to analyze effective methods for teaching the Qur'an and Hadith to the millennial generation at MTsN 1 Sragen. The millennial generation, known for its technological proficiency and digital lifestyle, requires teaching methods that align with their characteristics. Therefore, this study identifies teaching methods that can link religious teachings with the challenges of the times and students' needs. This research uses a qualitative approach with a case study method at MTsN 1 Sragen. Data were collected through observation, interviews with teachers and students, and document analysis. The results show that technology-based methods, gamification, contextual learning, and group discussions are effective in increasing students' understanding of the Qur'an and Hadith. Based on these findings, it is recommended that MTsN 1 Sragen continue to develop and implement innovative methods that are relevant to the needs of the millennial generation.

Keywords : Qur'an and Hadith Learning, Millennial Generation.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama, khususnya pengajaran Al-Qur'an dan Hadits, memainkan peran penting dalam membentuk akhlak dan spiritualitas generasi muda. Di Indonesia, pendidikan agama Islam diajarkan sejak dini di sekolah-sekolah, termasuk di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Sragen. Namun, generasi millennial yang akrab dengan teknologi dan kehidupan serba digital menghadapi tantangan dalam mengaitkan ajaran agama dengan realitas kehidupan mereka yang cepat berubah.

Pembelajaran yang monoton dan tidak sesuai dengan minat serta gaya hidup siswa dapat membuat mereka merasa kurang tertarik untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadits.

Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Di MTs Negeri 1 Sragen, terdapat berbagai upaya yang dilakukan oleh para pendidik untuk mengadaptasi metode pembelajaran agama yang lebih sesuai dengan kebutuhan generasi millennial, terutama dalam mengajarkan Al-Qur'an dan Hadits.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis metode-metode pembelajaran Qur'an dan Hadits yang efektif di MTs Negeri 1 Sragen untuk generasi millennial, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah untuk memahami fenomena secara mendalam dan memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang praktik pembelajaran Qur'an dan Hadits di MTs Negeri 1 Sragen.

Lokasi Penelitian: Penelitian dilakukan di MTs Negeri 1 Sragen, sebuah sekolah menengah pertama yang berbasis agama Islam di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah.

Partisipan: Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari guru pengampu mata pelajaran Qur'an Hadits, serta siswa kelas VIII dan IX yang terlibat dalam pembelajaran tersebut.

Teknik Pengumpulan Data:

1. **Observasi:** Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran Qur'an dan Hadits di kelas untuk melihat metode yang digunakan oleh guru dan partisipasi siswa.
2. **Wawancara:** Wawancara dilakukan dengan beberapa guru dan siswa untuk menggali pemahaman mereka mengenai metode pembelajaran dan tantangan yang dihadapi dalam mengajarkan Al-Qur'an dan Hadits.
3. **Studi Dokumentasi:** Peneliti juga mengumpulkan materi ajar, silabus, dan perangkat pembelajaran lainnya yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan Al-Qur'an dan Hadits.

Teknik Analisis Data: Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggali pola dan tema yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Sragen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Berbasis Teknologi

Generasi millennial sangat akrab dengan teknologi, sehingga penggunaan media digital dan aplikasi pembelajaran Qur'an dan Hadits sangat efektif. Di MTs Negeri 1 Sragen, penggunaan aplikasi seperti **Quranic Apps**, **YouTube**, dan platform pembelajaran online lainnya memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Video pembelajaran dan tafsir interaktif memberikan penjelasan yang lebih mudah dipahami dan mengurangi kejenuhan yang sering dirasakan oleh siswa.

2. Gamifikasi dalam Pembelajaran

Metode gamifikasi juga diterapkan di MTs Negeri 1 Sragen. Penggunaan game berbasis pembelajaran, seperti kuis atau tantangan tafsir, terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa. Aktivitas ini meningkatkan partisipasi siswa dan membuat mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, kompetisi yang tercipta dalam gamifikasi dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar.

3. Pembelajaran Kontekstual

Pendekatan kontekstual yang menghubungkan materi pembelajaran dengan isu-isu sosial yang relevan sangat disambut baik oleh siswa. Misalnya, mengaitkan ajaran Islam mengenai kasih sayang dan keadilan dengan isu sosial kontemporer seperti kesetaraan gender dan perubahan iklim. Siswa merasa bahwa ajaran Qur'an dan Hadits tidak hanya relevan, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

4. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok merupakan metode yang juga diterapkan di MTs Negeri 1 Sragen. Dalam diskusi, siswa dapat saling bertukar pendapat tentang tafsir Al-Qur'an atau interpretasi hadis. Metode ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami makna mendalam dari teks-teks agama dan juga melatih mereka untuk berpikir kritis.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Qur'an dan Hadits yang efektif untuk generasi millennial di MTs Negeri 1 Sragen meliputi pembelajaran berbasis teknologi, gamifikasi, pembelajaran kontekstual, dan diskusi kelompok. Metode-metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Dengan pendekatan yang lebih interaktif dan relevan, siswa dapat lebih mudah memahami ajaran Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Saran:

1. **Penerapan lebih luas teknologi dalam pembelajaran:** MTs Negeri 1 Sragen dapat terus mengembangkan dan memperkenalkan lebih banyak aplikasi pembelajaran Qur'an dan Hadits yang dapat diakses siswa secara mandiri.
2. **Peningkatan pelatihan untuk guru:** Guru-guru di MTs Negeri 1 Sragen sebaiknya mendapatkan pelatihan berkala tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran agar metode pengajaran tetap inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.
3. **Integrasi lebih dalam dengan isu sosial kontemporer:** Diharapkan pembelajaran dapat lebih banyak menghubungkan nilai-nilai Qur'an dan Hadits dengan isu-isu sosial yang dekat dengan kehidupan siswa untuk meningkatkan relevansi materi ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaradawi, Yusuf. (2010). *Fiqh of the Sunnah: The Islamic Way of Life*. Kuala Lumpur: Islamic Book Trust.
- Amin, S. H. (2018). *Pengembangan Metode Pembelajaran Agama Islam di Era Digital*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assyaf, M. (2020). "Pengaruh Pembelajaran Qur'an Hadits Berbasis Teknologi terhadap Minat Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(3), 223-237.
- Azzam, M. (2019). *Transformasi Pendidikan Islam di Era Digital: Teori dan Praktek*. Jakarta: Rajawali Press.
- Aziz, Muhammad. (2017). "Integrasi Pembelajaran Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 75-89.
- Burhanuddin, M. (2015). *Metode Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, M. (2016). "Penggunaan Media Pembelajaran dalam Mengajarkan Al-Qur'an dan Hadits kepada Generasi Millenial". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 42-55.
- Kurniawan, R. F. (2020). "Penerapan Gamifikasi dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 22-34.
- Muthahhari, Murtadha. (2014). *Pendidikan dalam Islam: Konsep dan Realitas*. Jakarta: Grafindo.
- Suryanto, J. (2019). *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Agama di Sekolah*. Malang: UMM Press.
- Saleh, H. (2017). "Pembelajaran Al-Qur'an di Era Digital: Peluang dan Tantangan". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(2), 87-101.
- Syafii, M. (2021). "Peran Teknologi dalam Mengembangkan Pembelajaran Agama Islam di Madrasah". *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(2), 118-134.
- Usman, A. (2018). *Revolusi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Zainuddin, A. (2022). "Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Era Digital: Tantangan dan Peluang". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 8(3), 91-103.
- Yusuf, M. (2022). *Teknologi Pendidikan dalam Pengajaran Al-Qur'an dan Hadits*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Wikipedia. (2023). *Millennial Generation*. Diakses dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Generasi_Millennial
- Wahyuni, S. (2020). "Inovasi Pembelajaran Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 148-161.
- Rahman, F. (2015). *Metode Pembelajaran Qur'an dan Hadits untuk Generasi Z*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muhammad, M. (2019). "Penerapan Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah". *Jurnal Pendidikan Islam Terapan*, 11(1), 52-66.
- Al-Munir, H. (2020). "Penggunaan Aplikasi Pembelajaran dalam Pengajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah". *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Islam*, 15(2), 101-115.